

ANALISIS PENERIMAAN APLIKASI PERPUSTAKAAN DIGITAL BAGI PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA (UMSU)

Sari Laily Rahmadani Skb¹, Ahmed Fernanda Desky²

1) Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

2) Sosiologi Agama, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Article Info

Article history:

Received: 04 Agustus 2024

Revised: 08 Agustus 2024

Accepted: 08 Agustus 2024

ABSTRACT

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerimaan aplikasi Perpustakaan digital UMSU bagi pemustaka di Perpustakaan UMSU dengan menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) yaitu *Persepsi Kegunaan* (*Perceived Usefulness*), *Persepsi Kemudahan* (*Perceived Ease of Use*), *Sikap Terhadap penggunaan* (*Attitude toward Behavior*), *Niat Perilaku untuk menggunakan* (*Behavioral Intent to Use*), dan *Penggunaan sistem secara aktual* (*Actual System Use*). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif karena ingin mengetahui pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerimaan aplikasi Perpustakaan Digital UMSU untuk pemustaka dalam memanfaatkan aplikasi Perpustakaan Digital UMSU. Pada proses pengumpulan data peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Pemilihan informan yang digunakan adalah purposive sampling dengan memilih partisipan yang spesifik untuk menjawab pertanyaan penelitian. Setelah melakukan pengumpulan data, peneliti akan melakukan analisis data menggunakan pendekatan analisis interaktif yang diajukan oleh Milles & Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan aplikasi perpustakaan digital UMSU adalah pemustaka merasa bahwa aplikasi ini memudahkan akses terhadap sumber-sumber informasi yang mereka butuhkan dan meningkatkan efisiensi dalam proses pencarian informasi. Selain itu, mereka juga menganggap aplikasi ini sangat berguna dalam mendukung kegiatan akademik mereka. Namun, beberapa kendala teknis dan kebutuhan akan pelatihan lebih lanjut juga diidentifikasi sebagai faktor yang mempengaruhi tingkat penerimaan. Secara keseluruhan, penerimaan aplikasi perpustakaan digital di kalangan pemustaka di UMSU cukup positif, dengan rekomendasi untuk peningkatan fitur dan dukungan teknis untuk lebih mengoptimalkan penggunaannya.

Kata Kunci: tam, aplikasi, perpustakaan digital

Abstract

This study aims to analyze the acceptance of the UMSU digital library application for library users at the UMSU Library using the *Technology Acceptance Model* (TAM) approach, namely *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, *Attitude toward Behavior*, *Behavioral Intent to Use*, and *Actual System Use*. This research is descriptive qualitative research, the reason researchers use descriptive qualitative research is because they want to know a deeper understanding of the acceptance of the UMSU Digital Library application for users in utilizing the UMSU Digital Library application. In the data collection process, researchers used three data collection techniques, namely observation, interviews, and documentation. The selection of informants used is purposive sampling by selecting specific participants to answer research questions.

After collecting data, researchers will analyze the data using the interactive analysis approach proposed by Milles & Huberman, namely data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that the acceptance of the UMSU digital library application is that users feel that this application facilitates access to the information sources they need and increases efficiency in the information search process. In addition, they also consider this application very useful in supporting their academic activities. However, some technical constraints and the need for further training were also identified as factors affecting the level of acceptance. Overall, the acceptance of digital library applications among users at UMSU is quite positive, with recommendations for improved features and technical support to further optimize its use.

Keywords: *tam, application, digital library*

Djtechno: Jurnal Teknologi Informasi oleh Universitas Dharmawangsa Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution NonCommercialL ShareAlike 4.0 ([CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)).



Corresponding Author:

E-mail : sari0601201019@uinsu.ac.id

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk cara manusia mengakses dan memanfaatkan sumber daya informasi (Jamun, 2018). Perkembangan di era ini membuat pandangan tentang perpustakaan perlahan ditinggalkan. Salah satu dampak positif dari kemajuan teknologi ini adalah lahirnya perpustakaan digital, yang dapat membantu pemustaka untuk mengakses koleksi perpustakaan secara *online* melalui berbagai perangkat seperti komputer, tablet, dan *smartphone*.

Perubahan yang signifikan terjadi dengan transisi dari perpustakaan konvensional ke perpustakaan digital. Salah satu perubahan utama adalah dalam akses informasi, di mana perpustakaan digital memungkinkan akses tanpa batas terhadap koleksi sumber daya secara daring dari mana saja dan kapan saja (Syahfitri, 2022). Selain itu, perpustakaan digital mengurangi kebutuhan akan ruang fisik yang besar untuk penyimpanan koleksi fisik, sehingga memungkinkan penghematan biaya dan sumber daya (Aina & Nasution, 2023). Dengan adopsi teknologi, perpustakaan digital juga dapat memperluas dan memperkaya koleksinya dengan menambahkan sumber

daya elektronik seperti buku elektronik, jurnal ilmiah, dan basis data daring, yang memperluas aksesibilitas informasi bagi pengguna (Hanggawali et al., 2024).

Perpustakaan digital merupakan sebuah sistem yang terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak, koleksi informasi berupa tulisan, gambar, maupun suara dalam bentuk elektronik, dan staf yang bertugas untuk mengelola perpustakaan digital (Wahdah, 2020). Sistem ini terhubung dengan jaringan internet, memungkinkan pengguna untuk dengan mudah dan fleksibel dalam mengakses koleksi digital (Arum & Marfianti, 2021). Dalam lingkungan akademik, perpustakaan digital telah menjadi salah satu sarana utama bagi mahasiswa, dosen, dan peneliti untuk mengakses literatur ilmiah dan sumber-sumber akademik lainnya (Santosa et al., 2022).

Sebagaimana disebutkan dalam undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 24 Ayat 3, perpustakaan perguruan tinggi diharapkan mengembangkan layanan berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk menunjang pelaksanaan kegiatan penelitian (Sekretariat Negara Republik Indonesia, 2007).

Berdasarkan observasi awal peneliti di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menunjukkan bahwa perpustakaan dapat diakses secara *offline* maupun *online*. Koleksi yang disediakan pada perpustakaan sudah sangat memadai, karena memiliki beragam koleksi yang dapat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara telah membentuk perpustakaan digital yang dirilis pada 24 Maret 2018, telah diunduh lebih dari 5 ribu pengguna di *Google Playstore*. Terdapat sekitar 22 ribu judul buku dan 54 ribu eksemplar yang tersedia di aplikasi Perpustakaan Digital UMSU.

Meskipun koleksi dan layanannya sudah bagus, masih ada sebagian mahasiswa belum menyadari aplikasi perpustakaan digital Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui lebih lanjut melalui sebuah penelitian, menggunakan teori TAM, yang mana penggunaan Teknologi sangat tergantung kepada faktor kemanfaatan dan kemudahan pengguna.

TAM (*Technology Acceptance Model*) adalah model teori sistem informasi yang membahas bagaimana pengguna menerima dan menggunakan teknologi (Stefany et al.,

2021). Model ini menunjukkan bahwa banyak faktor mempengaruhi keputusan pengguna tentang bagaimana dan kapan mereka menggunakan teknologi baru (Sayekti & Mardianto, 2019). Pengaruh persepsi pengguna terhadap kemudahan (Persepsi Kemudahan Penggunaan) dan manfaat (Persepsi Manfaat) menentukan perspektif ini. Konsep menentukan apakah seseorang akan menggunakan sistem ini lagi. Jika sistem tampak menyenangkan dan mudah digunakan, pengguna lebih cenderung menggunakannya lagi di kemudian hari. Sebaliknya, jika sistem tampak tidak menyenangkan atau sulit digunakan, pengguna cenderung tidak menggunakannya lagi (Patara, 2016).

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti akan menganalisis lebih mendalam tentang penggunaan aplikasi perpustakaan digital dengan menggunakan metode TAM. Penggunaan metode TAM ini untuk menganalisis lebih dalam tentang penggunaan dan penerimaan aplikais Perpustakaan Digital UMSU bagi kalangan mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualiatatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari sebuah realitas sebagaimana dilakukan penelitian kuantitatif dengan positivismenya (Fadli, 2021). Pendekatan ini menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM). Subjek Penelitian dalam penelitian ini adalah informan. Pemilihan informan yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan memilih partisipan yang spesifik untuk menjawab pertanyaan penelitian (Purnawinadi et al., 2020). Adapun informan yang di tentukan oleh peneliti adalah 6 orang yaitu 1 Kepala Perpustakaan, 1 Pustakawan dan 4 Pemustaka yaitu mahasiswa. Informan ini di pilih karena kepala perpustakaan berperan penting dalam peluncuran aplikasi perpustakaan digital umsu, pustakawan berperan penting sebagai admin dan bertanggung jawab atas aplikasi perpustakaan digital umsu dan pemustaka yang menggunakan dan berstatus aktif dalam menggunakan aplikasi perpustakaan digital umsu. Berdasarkan kriteria

pemilihan informan tersebut di pilih sebagai pedoman untuk memilih informan yang akan di wawancarai karena informan yang bersangkutan harus terlibat langsung dalam mengakses aplikasi perpustakaan digital umsu.

Pada proses pengumpulan data, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi Dalam pengumpulan data, observasi melibatkan pengamatan langsung fenomena yang sedang diteliti. Peneliti mungkin melihat bagaimana pengguna menggunakan aplikasi perpustakaan digital, bagaimana mereka berinteraksi dengannya, dan masalah yang mungkin muncul saat menggunakannya.
2. Wawancara Wawancara melibatkan percakapan langsung antara peneliti dan responden. Peneliti yang menggunakan aplikasi perpustakaan digital dapat melakukan wawancara dengan pemustaka untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pemikiran, pendapat, dan pengalaman mereka menggunakannya. Dalam wawancara, pertanyaan dapat mencakup kepuasan pengguna terhadap fitur aplikasi, hambatan yang dihadapi, dan rekomendasi untuk perbaikan.
3. Dokumentasi, dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen atau rekaman yang relevan dengan topik penelitian. Untuk melakukan analisis penerimaan aplikasi perpustakaan digital, dokumen yang dapat digunakan termasuk laporan penggunaan aplikasi sebelumnya, statistik penggunaan aplikasi, feedback dari pemustaka yang tercatat dalam sistem, dan literatur terkait tentang desain aplikasi perpustakaan digital.

Teknik Analisis Data Teknik analisis data adalah proses sistematis untuk menguraikan, menginterpretasikan, dan mengolah data agar dapat diambil kesimpulan yang berharga. Analisis data menurut (Sugiyono, 2013) merupakan langkah sistematis dalam mengeksplorasi dan mengorganisir informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan sumber lainnya. Tujuannya adalah agar data mudah dipahami dan temuannya dapat disampaikan kepada orang lain. Penelitian ini

menggunakan pendekatan analisis interaktif yang diajukan oleh ((Milles & Huberman, 1992) dalam (Rijali, 2018)) analisis data ini memiliki beberapa langkah seperti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

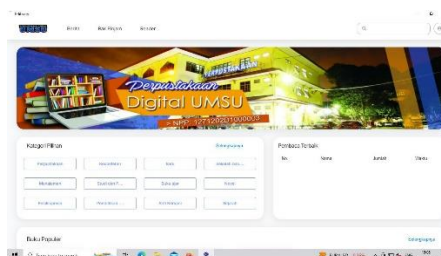
Perpustakaan Digital UMSU adalah platform yang memungkinkan pengguna untuk mengakses koleksi buku dan sumber daya lainnya secara *online* maupun *offline*. Alur penggunaan aplikasi ini terdiri dari beberapa tahapan, mulai dari pendaftaran hingga pengembalian buku.

1. Pendaftaran dan Login

gambar 1 Halaman registrasi akun keanggotaan Perpustakaan Digital UMSU

adapun keterangan gambar 1 Pengguna harus melakukan pendaftaran terlebih dahulu untuk membuat akun di aplikasi perpustakaan digital. Proses pendaftaran ini mencakup pengisian biodata dari pengguna yang ingin mendaftar. Setelah berhasil mendaftar, pengguna harus melakukan aktivasi melalui email yang sudah di daftarkan . Setelah aktivasi akun harus menunggu admin perpustakaan untuk menerima permintaan pendaftaran. Setelah di terima oleh admin perpustakaan pemustaka dapat login ke aplikasi menggunakan username dan password yang telah dibuat.

2. Pencarian Buku



gambar 2 Halaman depan dari Aplikasi Perpustakaan Digital UMSU

Adapun keterangan gambar 2 Setelah login, pengguna dapat mencari buku atau sumber daya lain melalui fitur pencarian yang disediakan di aplikasi. Pengguna bisa melakukan pencarian berdasarkan penulis, ISBN, bahkan kalimat yang ada di dalam buku yang akan di cari. Aplikasi akan menampilkan hasil pencarian yang relevan dengan kata kunci yang dimasukkan. Setelah menemukan buku yang diinginkan, pengguna dapat melakukan peminjaman buku tersebut secara online. Proses peminjaman melibatkan pengisian formulir peminjaman dan pengaturan durasi peminjaman. Buku yang telah dipinjam akan tercatat di akun pengguna dan bisa diakses kapan saja selama periode peminjaman. Ketika pengguna selesai membaca buku, mereka dapat mengembalikannya melalui aplikasi dengan menandai buku tersebut sebagai dikembalikan. Proses pengembalian ini akan menghapus buku dari daftar buku yang dipinjam oleh pengguna dan mengembalikannya ke koleksi perpustakaan untuk dipinjam oleh pengguna lain.

3. Fitur Tambahan

Selain fitur utama yang telah disebutkan, aplikasi perpustakaan digital UMSU juga menyediakan berbagai fitur tambahan yang mendukung pengalaman pengguna, seperti fitur penanda seperti coretan pensil, garis tengah teks, garis bawah teks layaknya buku fisik. Serta notifikasi peminjaman dan pengembalian, rekomendasi buku berdasarkan minat pengguna, dan fitur penilaian serta ulasan buku yang memungkinkan pengguna memberikan feedback terhadap buku yang telah mereka baca.

Kemudian Penerimaan teknologi berarti kesediaan pengguna untuk menggunakan teknologi untuk membantu mereka dalam pekerjaan mereka. *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah acuan analisis yang digunakan untuk menentukan sikap penerimaan teknologi pengguna. Tujuan dasar TAM adalah untuk menjelaskan apa saja yang menemukan penerimaan teknologi yang dapat menjelaskan sikap atau perilaku pengguna. Faktor yang mempengaruhi pengguna saat menggunakan teknologi adalah persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, sikap terhadap penggunaan dan niat menggunakan teknologi, kemudian di simpulkan

dengan penggunaan sistem secara aktual. Peneliti melakukan wawancara mendalam pada bulan Juni 2024 untuk mendapatkan data dari penelitian ini. Dalam wawancara mendalam ini, setiap informan yang digunakan adalah pengguna Perpustakaan Digital UMSU, pustakawan dan kepala perpustakaan. Dibagian ini akan membahas konsep penerimaan aplikasi perpustakaan dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) sebagai berikut:

1. Persepsi Kemudahan Penggunaan (Perceived Ease of Use)

Bagian pertama dari konsep penerimaan dengan model TAM adalah persepsi kemudahan penggunaan. Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar pengguna merasa bahwa aplikasi perpustakaan digital UMSU mudah digunakan. Salah satu informan, Julpan Siregar, menyatakan, "Mudah karena pada saat pembukaan aplikasi pertama bisa langsung membaca buku dan untuk peminjaman buku juga sangat mudah untuk dilakukan begitu juga dengan peminjaman dan pengembalian bukunya." Informan lain, Sabrina fajriani siregar, menambahkan, "Sangat mudah digunakan karena aplikasinya bisa diakses di berbagai perangkat seperti Smartphone, tablet, dan lainnya. Aplikasinya juga responsif dalam memberikan referensi buku dan membantu sekali untuk menemukan materi yang dibutuhkan dengan cepat." Selain itu, Syahrul Ramadhan mengatakan, "Aplikasi ini mudah digunakan karena antarmukanya sederhana dan intuitif. Semua fitur utama dapat diakses dengan beberapa klik saja". Kemudian dapat di simpulkan bahwa Sebagian besar informan menyatakan bahwa aplikasi perpustakaan digital UMSU mudah digunakan. Mereka menilai aplikasi ini memiliki antarmuka yang sederhana, intuitif, dan mudah dipahami. Tidak ada kesulitan berarti yang dialami saat pertama kali menggunakan aplikasi, dan panduan serta tutorial yang tersedia sangat membantu. Fitur-fitur utama dapat diakses dengan beberapa klik saja, menjadikan navigasi aplikasi ini mudah.

2. Persepsi Kegunaan (Perceived Usefulness)

Pada bagian persepsi kegunaan ini Pengguna juga merasakan manfaat yang signifikan dari aplikasi perpustakaan digital ini. Salah satu informan, Wirda Rizky Anggiani, menyatakan, "Aplikasi ini sangat membantu karena buku yang dipinjam bisa kami akses secara offline, dan kami tidak perlu jauh untuk mendatangi perpustakaan

terkait untuk meminjam buku." Sabrina fajriani siregar juga menambahkan, "Sangat membantu karena dapat digunakan 24/7 tanpa harus datang ke perpustakaan langsung. Pengguna dapat langsung mengakses sumber daya elektronik seperti e-book dan e-journal dengan mudah dan dapat dibaca secara online setelah diunduh." Syahrul Ramadhan menyebutkan, "Aplikasi ini sangat membantu dalam mencari dan mengakses referensi yang saya butuhkan untuk kuliah. Database-nya lengkap dan mudah diakses". Jadi dari hasil pernyataan informan dapat disimpulkan aplikasi ini dianggap sangat membantu dalam mencari dan mengakses informasi atau referensi yang dibutuhkan. Aplikasi ini juga memungkinkan pengguna untuk mengakses sumber daya elektronik kapan saja dan di mana saja.

3. Sikap Terhadap Penggunaan (Attitude Toward Using)

Pada bagian ini akan mendefinisikan sebagai pemikiran atau perasaan positif atau negatif seseorang dalam melakukan suatu perilaku tertentu dalam menggunakan aplikasi tersebut. Sebagian besar pengguna memiliki sikap positif terhadap penggunaan aplikasi perpustakaan digital UMSU. Julpan Siregar menyatakan, "Menurut saya aplikasi ini sangat membantu karena kehadiran aplikasi ini membantu mahasiswa yang sedang tidak bisa mengakses bahan bacaan secara offline." Wirda Rizky Anggiani menambahkan, "Aplikasi ini sangat bagus dan lengkap, sangat mempermudah saya dalam hal mencari referensi." Selain itu, Sabrina fajriani siregar menyebutkan, "Secara keseluruhan, aplikasi perpustakaan digital UMSU dapat dianggap sangat bermanfaat karena memiliki fitur pencarian yang kuat, akses ke koleksi digital yang luas, serta kemampuan manajemen referensi." Syahrul Ramadhan mengatakan, "Secara keseluruhan, saya sangat puas dengan aplikasi perpustakaan digital UMSU. Aplikasinya sangat bermanfaat dan membantu dalam studi saya". Peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa secara keseluruhan, informan memberikan pendapat positif tentang aplikasi perpustakaan digital UMSU. Mereka merasa nyaman menggunakan aplikasi ini secara rutin karena kemudahannya dalam digunakan dan manfaat yang diperoleh. Aplikasi ini dinilai sangat membantu dalam proses belajar dan

penelitian, serta meningkatkan pandangan positif terhadap teknologi dalam pendidikan.

4. Niat Menggunakan (Behavioral Intention to Use)

Pada bagian ini akan menjelaskan tentang suatu keinginan seseorang untuk melakukan suatu perilaku yang tertentu. Seseorang akan melakukan suatu perilaku jika mempunyai keinginan atau minat untuk melakukannya. Para pengguna menyatakan niat mereka untuk terus menggunakan aplikasi perpustakaan digital UMSU di masa depan. Wirda Rizky Anggiani menyatakan, "Selama saya menjadi mahasiswa UMSU, saya akan terus menggunakan aplikasi tersebut." Sabrina fajriani siregar menambahkan, "Ya, akan terus digunakan karena keuntungan utama seperti kemudahan akses ke informasi, manajemen referensi yang efisien, serta kemampuan untuk mengakses dari berbagai perangkat." Syahrul Ramadhan juga mengatakan, "Ya, saya berencana untuk terus menggunakan aplikasi ini karena sangat membantu dalam mengakses bahan referensi dengan mudah." Julpan Siregar menyebutkan, "Pastinya akan saya rekomendasikan karena aplikasi ini sangat berguna dan bisa diakses di mana saja dan kapan saja". Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa Sebagian besar informan berencana untuk terus menggunakan aplikasi perpustakaan digital UMSU di masa depan, terutama selama mereka masih berstatus sebagai mahasiswa UMSU. Mereka juga cenderung merekomendasikan aplikasi ini kepada teman atau rekan mereka karena manfaat dan kemudahannya. Beberapa saran perbaikan yang diusulkan meliputi penambahan koleksi buku, peningkatan kecepatan akses, dan penambahan fitur-fitur baru seperti integrasi dengan aplikasi pencatat.

5. Penggunaan Sistem Perpustakaan Digital UMSU Secara Aktual

Pada bagian ini menjelaskan tentang kondisi nyata penggunaan sistem. Seseorang akan puas menggunakan sistem jika orang tersebut meyakini bahwa sistem tersebut mudah digunakan dan akan meningkatkan produktivitas kinerja mereka, yang tercermin dari kondisi nyata pengguna.

Penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi perpustakaan digital UMSU diterima dengan baik oleh pemustaka, yang menggunakannya secara rutin untuk mencari dan meminjam buku, terutama selama pandemi. Kemudahan akses, fitur pencarian, dan

peminjaman online dinilai sangat bermanfaat. Meskipun terdapat beberapa kendala teknis seperti lambatnya proses login dan gangguan sistem, dukungan yang baik dari staf perpustakaan membantu mengatasi masalah ini. Informan menyarankan peningkatan kecepatan akses, penambahan koleksi buku, dan integrasi dengan sistem akademik lain. Secara keseluruhan, pengalaman pengguna positif, dengan aplikasi ini dianggap memudahkan dan bermanfaat dalam mendukung aktivitas akademik dan penelitian mereka.

Pemilihan model Technology Acceptance Model (TAM) sebagai kerangka konseptual dalam penelitian ini didasarkan pada efektivitas model tersebut dalam menjelaskan tentang penerimaan pengguna terhadap teknologi informasi. TAM, yang diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1989, menggunakan lima konsep utama: Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan Penggunaan, Sikap Terhadap Penggunaan, Niat untuk Menggunakan, dan Penggunaan Sistem secara Aktual. Penggunaan TAM dianggap tepat karena model ini efektif dalam memahami bagaimana pengguna menerima dan menggunakan teknologi baru, terutama dalam konteks perpustakaan digital. Dalam bab ini akan membahas hasil temuan mengenai penerimaan aplikasi perpustakaan digital umsu untuk pemustaka di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah di analisis menggunakan TAM yaitu hasil wawancara dari informan penelitian, maka yang di dapat adalah sebagai berikut:

1. Persepsi Kemudahan Penggunaan (Perceived Ease of Use)

Hasil wawancara menunjukkan bahwa mayoritas informan menganggap aplikasi perpustakaan digital UMSU mudah digunakan. Antarmuka yang intuitif dan panduan penggunaan yang jelas memungkinkan pengguna untuk dengan cepat memahami dan mengakses fitur-fitur utama aplikasi. Kemudahan ini penting dalam mempengaruhi penerimaan teknologi, karena pengguna cenderung lebih bersedia menggunakan aplikasi yang tidak memerlukan banyak usaha untuk dipelajari. Persepsi kemudahan penggunaan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi tertentu akan bebas dari usaha. Dari hasil wawancara penelitian ini, informan menunjukkan bahwa aplikasi perpustakaan digital UMSU mudah digunakan, baik

dalam hal navigasi maupun akses informasi. Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Patara (2016), yang menemukan bahwa kemudahan penggunaan memiliki pengaruh besar terhadap sikap positif pengguna dalam menggunakan aplikasi Salatiga Mobile Library.

2. Persepsi Manfaat (Perceived Usefulness)

Informan merasakan manfaat signifikan dari penggunaan aplikasi ini. Aplikasi perpustakaan digital memungkinkan mereka untuk mencari, meminjam, dan membaca buku kapan saja dan di mana saja, yang sangat membantu dalam mendukung aktivitas akademik dan penelitian. Kemampuan untuk mengakses sumber daya perpustakaan secara efisien, terutama selama masa pandemi, diakui sebagai salah satu keuntungan terbesar aplikasi ini. Manfaat yang dirasakan ini berkontribusi positif terhadap sikap pengguna terhadap aplikasi. Persepsi kebermanfaatan merujuk pada sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Dalam penelitian ini, banyak informan merasa bahwa aplikasi perpustakaan digital UMSU membantu mereka dalam mengakses informasi dengan lebih cepat dan efisien. Penelitian sebelumnya oleh Azkiya dan Labibah (2023) juga menunjukkan bahwa aplikasi iKasel diterima dengan baik oleh pengguna karena kemampuannya meningkatkan performa pekerjaan dan produktivitas kerja.

3. Sikap Terhadap Penggunaan (Attitude Towards Usage)

Sikap pengguna terhadap aplikasi perpustakaan digital UMSU umumnya positif. Mereka merasa aplikasi ini merupakan inovasi yang penting dan bermanfaat bagi proses belajar mereka. Namun, beberapa informan mengusulkan perbaikan dan penambahan fitur untuk meningkatkan pengalaman pengguna. Sikap positif ini mencerminkan kepuasan pengguna terhadap aplikasi, yang penting untuk keberlanjutan penggunaan. Sikap terhadap penggunaan teknologi mempengaruhi niat untuk menggunakan teknologi tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa informan memiliki sikap positif terhadap penggunaan aplikasi perpustakaan digital UMSU, yang didukung oleh kemudahan dan kebermanfaatan yang dirasakan. Penelitian oleh Fathurrahman (2020) juga mengindikasikan bahwa tingkat

penerimaan pengguna terhadap aplikasi iJogja cukup baik, yang didukung oleh persepsi positif terhadap manfaat dan kemudahan penggunaan.

4. Niat Menggunakan (Behavioral Intention to Use)

Niat untuk menggunakan teknologi adalah indikator utama dalam TAM yang memprediksi penggunaan aktual. Dalam penelitian ini, niat responden untuk terus menggunakan aplikasi perpustakaan digital UMSU cukup tinggi, sejalan dengan temuan Patara (2016) yang menyatakan bahwa keinginan pribadi untuk terus menggunakan aplikasi Salatiga Mobile Library dipengaruhi oleh persepsi kemudahan dan kebermanfaatan. Mayoritas informan menunjukkan niat yang kuat untuk terus menggunakan aplikasi perpustakaan digital UMSU. Persepsi manfaat yang tinggi dan pengalaman penggunaan yang positif menjadi pendorong utama niat ini. Informan juga cenderung merekomendasikan aplikasi ini kepada teman atau rekan mereka, menunjukkan potensi peningkatan jumlah pengguna di masa depan. Niat menggunakan yang tinggi adalah indikator penting dari keberhasilan penerapan teknologi baru.

5. Penggunaan Sistem Perpustakaan Digital UMSU Secara Aktual

Penggunaan sistem perpustakaan digital UMSU diterima dengan baik oleh pemustaka di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Mayoritas informan menemukan aplikasi ini mudah digunakan berkat antarmuka yang user-friendly dan panduan yang jelas. Mereka juga merasakan manfaat signifikan, seperti kemudahan mencari dan mengakses buku kapan saja, yang mendukung aktivitas akademik.

Sikap positif terhadap aplikasi ini didorong oleh kemudahan dan manfaat yang dirasakan, serta niat tinggi untuk terus menggunakan dan merekomendasikan aplikasi ini kepada rekan-rekan mereka. Temuan ini sejalan dengan model *Technology Acceptance Model* (TAM), menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dan manfaat adalah kunci dalam meningkatkan penggunaan sistem secara aktual. Walaupun secara umum penerimaan aplikasi ini positif ada juga kendala dan dukungan teknis dari perpustakaan digital UMSU, beberapa kendala teknis masih ditemui, seperti lambatnya

proses login dan gangguan sistem. Namun, dukungan yang diberikan oleh staf perpustakaan sangat membantu dalam mengatasi masalah ini. Panduan penggunaan yang jelas dan respons cepat terhadap masalah teknis menjadi faktor penting dalam menjaga kepuasan pengguna. Hal ini menunjukkan pentingnya dukungan teknis yang baik dalam penerimaan teknologi. Informan memberikan beberapa saran untuk peningkatan aplikasi, seperti penambahan koleksi buku digital, peningkatan kecepatan akses, dan integrasi dengan sistem akademik lainnya di UMSU. Mereka berharap aplikasi ini diperbarui secara berkala untuk meningkatkan fungsionalitas dan keamanan, serta menyediakan fitur-fitur baru yang dapat lebih mendukung kebutuhan akademik mereka. Masukan ini penting untuk pengembangan aplikasi ke depannya.

Berdasarkan hasil pembahasan dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa penerimaan aplikasi perpustakaan digital UMSU cukup tinggi di kalangan pemustaka. Persepsi kemudahan penggunaan dan manfaat yang diberikan aplikasi ini sangat positif, yang berkontribusi pada sikap positif dan niat kuat untuk terus menggunakan aplikasi tersebut. Meskipun terdapat beberapa kendala teknis, dukungan dari staf perpustakaan membantu mengatasi masalah ini, sehingga secara keseluruhan pengalaman pengguna tetap memuaskan. Faktor-faktor seperti kemudahan akses, fitur-fitur yang bermanfaat, dan dukungan teknis yang baik berperan penting dalam penerimaan aplikasi ini. Dari pembahasan ini, dapat disimpulkan bahwa aplikasi perpustakaan digital UMSU diterima dengan baik oleh pengguna dan memberikan manfaat signifikan dalam mendukung aktivitas akademik mereka. Saran-saran yang diberikan oleh pengguna dapat menjadi masukan berharga untuk pengembangan aplikasi lebih lanjut, guna meningkatkan kualitas layanan perpustakaan digital di UMSU.

4. SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi perpustakaan digital di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) diterima dengan baik oleh pemustaka. Pemustaka merasa bahwa aplikasi ini sangat bermanfaat dalam mendukung kegiatan akademik mereka, memberikan akses yang lebih mudah dan cepat ke koleksi buku dan

sumber daya akademik. Selain itu, aplikasi ini dinilai mudah digunakan, dengan pemustaka merasa nyaman dalam mengakses dan memanfaatkan fitur-fiturnya. Sikap pemustaka terhadap penggunaan aplikasi perpustakaan digital ini juga positif, menunjukkan minat yang tinggi untuk terus menggunakannya. Pemustaka memiliki niat yang kuat untuk menggunakan aplikasi ini secara berkelanjutan, yang ditunjukkan oleh tingginya tingkat penggunaan dan kepuasan mereka terhadap aplikasi ini.

Ucapan Terimakasih

Puji dan syukur kehadiran Allah Subhanu Wata'ala yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Tugas Akhir Artikel Jurnal yang berjudul: Analisis Penerimaan Aplikasi Perpustakaan Digital UMSU untuk Pemustaka di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Selesaiannya penyusunan Tugas Akhir Artikel Jurnal ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, arahan, dan bimbingan dari banyak pihak.

PUSTAKA

- Aina, N. I., & Nasution, M. I. P. (2023). Pemanfaatan Database pada Perpustakaan Digital di Perguruan Tinggi. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 1(4), 1462–1469.
- Arum, A. P., & Marfianti, Y. (2021). Pengembangan perpustakaan digital untuk mempermudah akses informasi. *Information Science and Library*, 2(2), 92–100.
- Azkiya, S. R., & Labibah, L. (2023). Analisis Penerimaan Aplikasi Ikalsel Menggunakan Teori Technology Acceptance Model (TAM). *UNILIB: Jurnal Perpustakaan*, 14(1), 21–31. <https://doi.org/10.20885/unilib.vol14.iss1.art3>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fathurrahman, M. (2020). Tingkat Penerimaan Pengguna Terhadap Aplikasi Perpustakaan Digital IJOGJA. *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 9(1), 23. <https://doi.org/10.24036/111254-0934>
- Fatmawati, E. (2017). Pemanfaatan Aplikasi Perpustakaan Digital iJATENG Melalui Smartphone. *Profetik: Jurnal Komunikasi*, 10(2), 46. <https://doi.org/10.14421/pjk.v10i2.1336>
- Hanggawali, P. K., Rada, Y., & Malo, R. M. I. (2024). Sistem Informasi Peminjaman Buku pada Perpustakaan SMP Negeri 1 Umalulu Menggunakan Codeignater. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 2(2), 71–81.
- Jamun, Y. M. (2018). Dampak teknologi terhadap pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 10(1), 48–52.

- Mafriza, A., Sayekti, R., & Syam, A. M. (2022). Strategy for implementation of the senayan library management system (SLIMS) automation system at SMK Negeri 1 Stabat. *International Journal of Cultural and Social Science*, 3(2), 300-309.
- Milles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). Analisis data kualitatif: buku sumber tentang metode-metode baru. *Jakarta: UIP*.
- Patara, A. P. (2016). Analisis Penerimaan Pengguna Terhadap Aplikasi Salatiga Mobile Library Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)(Studi Kasus : Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kota Salatiga). *Satya Wacana Institutional Repository*.
- Purnawinadi, I. G., Lintang, I. J., & others. (2020). Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pasien hipertensi. *Jurnal Skolastik Keperawatan*, 6(1), 35–41.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin. 17(33), 81–95.
- Santosa, A. B., Sukirman, S., & Subaidi, S. (2022). Strategi Manajemen Perpustakaan Digital untuk Meningkatkan Kualitas Akademik. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 136–147.
- Sayekti, R., & Mardianto, M. (2019). Analisis Penerimaan Sistem Informasi Peprustakaan Digital Library UIN Sumatera Utara Medan dengan Pendekatan Technology Acceptance Model.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. (2007). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.
- Stefany, B. A., Wibowo, F. M., & Wiguna, C. (2021). Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Wisata Brebes Dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM). *Journal of Information Systems and Informatics*, 3(1), 172–184.
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R\&D.
- Syahfitri, N. (2022). Strategi Pengembangan Koleksi Jurnal Elektronik (E-Journal) Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Supit, I., Ritongan, S., & Syam, A. M. (2024). Peran Perpustakaan Umum Kota Pematang Siantar Dalam Program Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(6), 156-158.
- Wahdah, S. (2020). Perpustakaan digital, koleksi digital dan undang-undang hak cipta. *Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 8(2), 75–84.